

RINGKASAN

Zulham, “Analisis Usaha Penangkapan Perikanan Laut” (Studi Kasus : Nelayan Kelurahan Bagan Deli, Kecamatan Medan Belawan, Kotamadya Medan, Propinsi Sumatera Utara), di bawah bimbingan Dr. Ir. Satia Negara Lubis, M.Ec., sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Ir. Gustami Harahap, MP., sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Secara garis besar penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja, jumlah trip, jenis perahu dan biaya melaut nilai hasil tangkapan (penerimaan) dan pendapatan penangkapan ikan laut dan untuk mengetahui perbedaan volume hasil tangkapan, nilai hasil tangkapan (penerimaan) dan pendapatan bersih pada usaha penangkapan ikan laut berdasarkan jenis perahu.

Responden yang dijadikan objek penelitian adalah nelayan yang memperoleh penghasilan dari penangkapan ikan di laut, baik yang menggunakan perahu motor maupun perahu tanpa motor.

Penelitian ini dilakukan dengan Metode Stratified Random Sampling dengan jumlah nelayan sampel sebanyak 35 KK (10%). Pengambilan sampel adalah secara acak (random), yang populasinya adalah nelayan yang bertempat tinggal di kelurahan Bagan Deli yang berstatus nelayan penuh. Populasi tersebut dikelompokkan berdasarkan jenis perahu/kapal yang dipergunakan yaitu strata I adalah nelayan yang

menggunakan Kapal Tanpa Motor (KTM) dengan jumlah sampel sebanyak 15 KK, strata II adalah nelayan yang menggunakan kapal motor sebanyak 20 KK.

Data yang diperlukan didalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

- a. Data Primer adalah diperoleh dari pengamatan langsung dan hasil dari pada wawancara dan data sekunder.
- b. Data Sekunder adalah data yang didapat dari instansi atau lembaga terkait serta literatur yang relevan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sistem usaha penangkapan perikanan laut di daerah penelitian merupakan rangkaian hubungan antara nelayan, mesin dan jenis perahu serta alat tangkap yang digunakan dalam memperoleh/mendapatkan hasil tangkapan.
- b. Secara serempak ada pengaruh jumlah tenaga kerja, jumlah trip dan biaya melaut terhadap nilai hasil tangkapan (penerimaan).
- c. Secara serempak ada pengaruh jumlah tenaga kerja, jumlah trip dan biaya melaut terhadap pendapatan.